

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analitik kuantitatif yang bertujuan mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pasien hipertensi rawat jalan di RSUD dr. Gondo Suwarno. Tujuan dari penelitian untuk mencari keberadaan atau tidaknya hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi.

Penelitian ini menerapkan metode *cross sectional* untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor dan resiko dengan efek dengan pendekatan observasi dan pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu secara simultan (Notoatmodjo, 2010).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2023.

Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien hipertensi yang pernah melakukan pengobatan poliklinik penyakit dalam di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno. Jumlah pasien hipertensi rata-rata tiap bulan pada tahun 2022 di instalasi rawat jalan RSUD dr. Gondo Suwarno 1727 dalam 3 poliklinik penyakit dalam.
2. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi sesuai data yang dibutuhkan.
3. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error (10%)

$$n = 1727 / (1 + 1727 (0,1)^2)$$

$$n = 1727 / (1 + 17,27)$$

$n = 1727 / 18,27$

$n = 94,52$ di bulatkan sehingga berjumlah 100 pasien

Jumlah responden yang dibutuhkan adalah 100 pasien.

Pengambilan sampel secara *quota sampling*, sampel diambil berdasarkan ciri-ciri khusus atau sifat yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik *kuota sampling* adalah pengambilan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian sampai jumlah kuota yang diinginkan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi rawat jalan yang berobat teratur terapi hipertensi mengikuti program prolans
- 2) Mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan komunikatif
- 3) Usia >25

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita hipertensi yang tidak menanda-tangani *informed consent*
- 2) Pasien yang tidak terdaftar program prolans di poliklinik penyakit dalam Instalasi Rawat Jalan RSUD dr GONDO SUWARNO

Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara dan alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1 Independen					
	Kepatuhan minum obat	Perilaku seseorang dalam menaati aturan minum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan	Kuesioner kepatuhan dengan menggunakan kuesioner MMAS-8.	1. Kepatuhan Rendah: skor <6 2. Kepatuhan Sedang: skor 6 sampai <8 3. Kepatuhan Tinggi: skor 8.	ordinal
2 Dependent					
	Tekanan darah	Suatu keadaan yang menunjukkan jika tekanan darah sistolik yang diukur dengan menggunakan tensi meter	Pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter	1. Kepatuhan Rendah: skor <6 2. Kepatuhan Sedang: skor 6 sampai <8 3. Kepatuhan Tinggi: skor 8.	Ordinal

Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Yang diamati dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

2. Variabel independen

Yang dimaksud variabel independen adalah kepatuhan minum obat.

Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara atau melalui informasi langsung. Menurut Sugiono metode pengumpulan data adalah proses yang penting dari sebuah penelitian, karena yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya informasi atau data. Beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data diantaranya dengan melakukan pengamatan (observasi), pemberian angket (kuesioner), melakukan wawancara (interview), dan dokumentasi atau modifikasi dari keempat metode pengumpulan data. Pengambilan informasi menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, dan wawancara dilakukan dengan merangkum jawaban yang diberikan melalui kuesioner.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015), wawancara adalah suatu pertemuan untuk berbagi informasi dengan tema tertentu. Seiring dengan pendapat Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2019), metode ini lebih efektif karena mudah mengerti informasi yang diberikan responden. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengalihan informasi dengan membagikan alat yang berupa lembar pertanyaan yang harus diselesaikan oleh responden. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini melampirkan kuesioner :

- a. Lembar identitas pasien, yang berisi nama, usia, jenis kelamin, alamat, obat hipertensi yang digunakan.
- b. Pada penelitian “Validasi 8-item Morisky Medication Adherence Scale versi Indonesia pada pasien hipertensi dewasa di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Yogyakarta”, penggunaan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scales* (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan minum obat, yang memiliki reliabilitas dan validitas yang baik

dengan hasil internal consistency reliabiliy dengan koefisien alpha 0,824 dengan hasil uji test-retest reliability korelasi Spearman rank 0,881. (Defilia Anogra Riani dkk, 2017)

c. Alat-alat dan bahan penelitian :

- 1) Lembar kuesioner *Morisky Medication Adherence Scales (MMAS-8)*
- 2) Lembar identitas responden
- 3) Formulir persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

2. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, melalui 4 tahapan. Tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, tahap analisis situasi, tahap pengumpulan data dan tahap evaluasi data.

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dimulai dengan mengajukan surat ijin *ethical clearance* penelitian di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran, setelah surat ijin *ethical clearance* disetujui, peneliti dapat melakukan penelitian dan pengambilan data dibagian Poliklinik Penyakit Dalam Rawat Jalan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Proses ini dilakukan untuk menggali informasi tentang pasien hipertensi dalam pengobatan rawat jalan sesuai dengan ketentuan. Tahap ini dilakukan dengan mencari data tentang kepatuhan minum obat hipertensi dengan lembar kuesioner MMAS-8 dan data identitas pasien hipertensi.

Prosedur pengumpulan data

- 1) Pengambilan data dilakukan di poli klinik penyakit dalam instalasi rawat jalan RSUD dr Gondo Suwarno
- 2) Memberi inform consent kepada responden sesuai kriteria inklusi untuk mendapatkan persetujuan
- 3) Memberikan formulir isian identitas pasien dan melakukan pengukuran tekanan darah
- 4) Memberikan lembar kuesioner MMAS-8

c. Tahap Evaluasi Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data data yang telah dikumpulkan mengenai kepatuhan minum obat dan demografi pasien. Selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan uji univariat dan bivariat. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variable dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi Rawat Jalan.

Pengolahan Data

1. Editing

Pada proses ini dilakukan pemeriksaan mengenai kesesuaian jawaban dan pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pada tahap dilaksanakan di lokasi penelitian untuk memudahkan dalam mengoreksi kesesuaian jawaban.

2. Scoring

- a) Untuk pertanyaan nomor 1 sampai 4, 6, dan 7 apabila menjawab “ya” maka diberi nilai 0, sedangkan jika menjawab “tidak” maka di berikan nilai 1.
- b) Pertanyaan nomor 5 apabila dijawab “ya” diberikan nilai 1, dan apabila menjawab “ “tidak” maka diberikan nilai 0.
- c) Pertanyaan nomor 8 menggunakan skala likert 5 poin (0-4), 5 poin itu terdiri dari 5 pendapat
 - 1) tidak pernah dengan nilai (4)
 - 2) sekali sekali dengan nilai (3)
 - 3) kadang kadang dengan nilai (2)
 - 4) biasanya dengan nilai (1)
 - 5) selalu dengan nilai (0)selanjutnya nilai ditambah dengan skor nilai pertanyaan 1-7.

3. Coding

Pada tahap pemberian kode merupakan klarifikasi jawaban berdasarkan kelompoknya masing-masing. Pada tahap ini setiap kelompok jawaban diberi kode yang berbeda. Pengkodean dilakukan setelah data di edit. Pemberian kode ini mempermudah dalam analisis data kedalam program komputer.

4. Entry

Setelah melakukan coding, data dimasukkan ke dalam program komputer SPSS (IBM SPSS Statistic 24) untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis data.

5. Cleaning

Tahap cleaning adalah tahap pembersihan. Pada tahap ini menghapus data data yang tidak digunakan.

6. Penyajian Tabel

Di bagian ini data ditampilkan dalam tabel. Data dikelompokkan menurut kategori untuk mempermudah dalam pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis satu variabel dalam satu waktu. Analisis univariat menggambarkan karakter dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik pasien seperti usia, jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada dua variabel yang berhubungan. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan. Untuk mengetahui hubungan dengan menggunakan analisis korelasi menggunakan metode *Chi square*. Metode analisis korelasi *Chi square* merupakan metode analisa yang bertujuan mengukur tingkat kekuatan hubungan dua variabel, arah hubungan dan signifikansi hubungan. Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya.

Variabel nominal adalah jenis variabel yang digunakan untuk memberi nama, memberi label, atau mengkategorikan atribut tertentu yang sedang diukur.